

INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA

FAKULTAS KESEHATAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, 8 Mei 2025

Risa Putri Sahara, Erida Fadila, Lily Wahyuni Romadhon

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA
REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDAWUNG
KABUPATEN CIREBON**

Xiv + 72 halaman + 6 tabel + 2 bagan + 20 lampiran

ABSTRAK

Hemoglobin merupakan zat protein yang terdapat didalam sel darah merah dan eritrosit, jika kadar hemoglobin rendah maka berpotensi menyebabkan anemia. Prevalensi anemia di Indonesia pada kelompok remaja usia 13 hingga 18 tahun yaitu 23% pada remaja putri dan 17% pada remaja laki-laki. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kadar hemoglobin yaitu pola makan yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kadar hemoglobin pada remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon.

Jenis penelitian ini kuantitatif *cross sectional* dengan metode uji *Spearman Rank*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswi MTs Islamic Centre tahun 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *non probability sampling* yaitu *total sampling* diperoleh 51 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan alat pengukur Hb digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas 32 (62,7%) remaja putri memiliki pola makan buruk dengan kadar hemoglobin rendah. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* diperoleh nilai $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$ dan arahnya bernilai positif.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pola makan dengan kadar hemoglobin. Arah koefisien korelasi bernilai positif menyatakan bahwa semakin baik pola makan maka semakin cukup kadar hemoglobin. Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan informasi mengenai asupan gizi pada remaja putri untuk mengurangi risiko terjadinya anemia.

Kata Kunci : Pola Makan, Hemoglobin, Remaja

Daftar Pustaka : 42 (2016-2025)

MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH
FACULTY OF HEALTH
STUDY PROGRAM OF NURSING SCIENCE

Mini Thesis, 8 Mei 2025

Risa Putri Sahara, Erida Fadila, Lily Wahyuni Romadhon

***THE RELATIONSHIP BETWEEN DIETARY PATTERNS AND
HEMOGLOBIN LEVELS IN ADOLESCENT GIRL IN THE WORKING
AREA OF THE KEDAWUNG COMMUNITY HEALTH CENTER CIREBON
REGENCY***

Xiv + 72 pages + 6 tabels + 2 chart + 20 attachment

ABSTRACT

Hemoglobin is a protein substance that contains red blood cells and erythrocytes, if hemoglobin levels are low, it has the potential to cause anemia. The prevalence of anemia in Indonesia in the adolescent group aged 13 to 18 years is 23% in female adolescents and 17% in male adolescents. One of the factors that causes low hemoglobin levels is poor diet. This study aims to determine the relationship between diet and hemoglobin levels in female adolescents in the Kedawung Health Center Working Area, Cirebon Regency.

This type of research is quantitative cross sectional with the Spearman Rank test method. The population in this study were all female students of MTs Islamic Center in 2025. The sampling technique used non-probability sampling technique, namely total sampling obtained 51 respondents. Data collection using questionnaires and digital Hb measuring devices.

The results showed that the majority of 32 (62.7%) female adolescents had poor diet with low hemoglobin levels. The results of the Spearman Rank correlation test obtained a p-value of $0.000 < \alpha 0.05$ and the direction was positive.

The results of the study showed a significant relationship between diet and hemoglobin levels. The direction of the positive correlation coefficient indicates that the better the diet, the more sufficient the hemoglobin levels. It is hoped that health workers can provide information on nutritional intake for adolescent girls to reduce the risk of anemia.

Keywords : Dietary Patterns, Hemoglobin, Adolescent

Bibliography : 42 (2016-2025)